

p-ISSN : 2597-8977
e-ISSN : 2597-8985

Putu Prima Juniartina*)
Prodi Pendidikan IPA,
Universitas Pendidikan
Ganesha, Bali, Indonesia

Nia Erlina
Prodi Pendidikan IPA,
Universitas Pendidikan
Ganesha, Bali, Indonesia

ANALISIS MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH FISIKA DASAR PRODI S1 PENDIDIKAN IPA

Abstrak: Tujuan penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan profil minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa semester 1 Prodi S1 Pendidikan IPA terhadap matakuliah Fisika Dasar. Penelitian ini termasuk penelitian *mix methods* dengan strategi *eksplanatoris sekuensial*. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dari populasi sebanyak 42 mahasiswa, 1 orang dosen IPA pengajar Fisika, 2 orang laboran. Objek dalam penelitian ini adalah minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah Fisika Dasar. Data profil minat belajar didapat menggunakan metode survei dengan kuesioner tertutup dan wawancara, dan data mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar diperoleh melalui kuesioner terbuka dan wawancara. Data minat belajar mahasiswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, sedangkan data faktor yang mempengaruhi minat belajar dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Profil minat belajar mahasiswa S1 Pendidikan IPA terhadap matakuliah Fisika Dasar menunjukkan 42% mahasiswa memiliki minat belajar sangat tinggi, 45% mahasiswa tinggi dan 13% mahasiswa tergolong sedang. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa S1 Pendidikan IPA terhadap matakuliah Fisika Dasar terdiri atas faktor internal yaitu kesehatan/jasmani, motivasi, intelegensi dan faktor eksternal yaitu keluarga, guru, teman, fasilitas belajar, dan internet.

Kata Kunci: Minat Belajar, Faktor Minat Belajar, Fisika Dasar.

Abstract: The purpose of research is to analyze and describe the profile of interest in learning and the factors that influence the learning interest of semester 1 students of Science Education Study Program in Basic Physics course. This research is mixed methods research with a sequential explanatory strategy. The subjects were 20 students who were taken by purposive sampling technique from a population of 42 students, 1 science lecturer who taught physics, 2 laboratory assistants. Data of interest in learning were obtained using a survey with closed questionnaires and interviews, and data regarding factors that influence interest in learning were obtained through open questionnaires and interviews. Data on students' interest in learning were analyzed using descriptive statistics, while data on factors affecting interest in learning were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed, (1) The profile of learning interest in Basic Physics courses showed that 42% of students had very high learning interest, 45% of high students and 13% of students classified as moderate. (2) The factors that influence the learning interest in Basic Physics consist of internal factors, i.e. health/physical, motivation, intelligence and for external factors, i.e. family, teachers, friends, learning facilities, and internet.

*) Correspondence Author:
Prima.juniartina@undiksha.ac.id

Keyword: Interest in Learning, Factors of Interest in Learning, Basic Physics.

PENDAHULUAN

Perubahan pendidikan dewasa ini adalah hal yang memang seharusnya terjadi sesuai dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan atau perbaikan dalam pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus ditingkatkan sebagai tindak lanjut untuk menyongsong masa depan (Trianto, 2011). Mengingat pentingnya pendidikan, diharapkan pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan pendidikan diantaranya dengan menyempurnakan kurikulum pendidikan. Untuk menyelesaikan tuntutan tersebut pemerintah memandang perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan kurikulum pendidikan sains, karena kurikulum merupakan jantungnya pendidikan (Rosyada, 2004). Saat ini pemerintah selalu mengupayakan perbaikan di segala bidang, karena secara kualitas pendidikan kita masih belum mampu bersaing dengan negara lain untuk saat ini.

Penyempurnaan kurikulum merupakan salah satu upaya dan sekaligus faktor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain penyempurnaan kurikulum ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, pendidik, kegiatan pembelajaran, keluarga, social ekonomi, sarana prasarana serta sikap dan minat peserta didik dalam belajar. Minat mahasiswa dalam belajar sangat mempengaruhi hasil belajar. Dalyono (2010) menyatakan minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar yaitu bakat, motivasi, cita-cita dan kesehatan dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar yaitu keluarga, teman, sekolah, pendidik dan lingkungan masyarakat. Perbaikan minat belajar mahasiswa sangat penting untuk dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diungkapkan juga dalam penelitian Ricardo dan Meilani (2017) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh minat dan motivasi. Minat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, karena apabila materi yang akan dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya (Slameto, 2010).

Minat yang muncul dari dalam diri siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa karena minat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Nesi dan Akobiarek (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat yang timbul dari dalam diri siswa terhadap hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sangat berkaitan dengan minat, minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat muncul dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Minat dari luar dipengaruhi oleh keluarga, teman, guru, maupun lingkungan. Minat yang datang dari dalam dapat muncul karena adanya rasa ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan partisipasi mahasiswa itu sendiri. Pendidik memegang peranan penting untuk dapat menumbuhkan minat untuk belajar. Pendidik hendaknya memahami karakteristik mahasiswa agar dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar khususnya pada mata kuliah fisika dasar. Meningkatnya minat belajar mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah fisika dasar.

Berutu (2018) menyatakan minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa tersebut dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Untuk memaksimalkan hasil belajar dalam proses pembelajaran hendaknya didukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal lainnya. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar pada mahasiswa tergantung pada minat belajar mahasiswa.

Secara umum, minat mahasiswa terhadap pelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Mustikah, Sadi, dan Misnah (2019) yang meneliti minat belajar siswa pasca gempa di Palu. Hasil penelitiannya menyatakan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran cukup tinggi sebelum gempa, namun pasca gempa minat belajar siswa menjadi sangat rendah. Hal ini disebabkan karena faktor internal seperti psikologi siswa yang trauma akibat dari gempa dan faktor eksternal meliputi

metode guru mengajar, kurikulum, dan hubungan guru dengan siswa. Penelitian lain oleh Sholehah, Handayani, dan Prasetyo (2018) menyatakan bahwa minat belajar siswa diekspresikan melalui perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan. Minat belajar siswa penting untuk ditelusuri lebih jauh karena minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka minat belajar juga harus ditingkatkan.

Minat belajar mahasiswa menjadi penting untuk ditelusuri lebih jauh karena minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar, sehingga untuk meningkatkan hasil belajar maka minat belajar juga harus ditingkatkan. Selain itu, pentingnya mengetahui minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya agar kedepannya pendidik dapat mengatur strategi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Mengingat minat belajar merupakan faktor penting dalam meraih hasil belajar yang baik, maka dirasakan perlu mengadakan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data minat belajar mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah fisika dasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dirancang menjadi penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar Prodi S1 Pendidikan IPA”.

METODE

Profil minat belajar mahasiswa terhadap matakuliah fisika dasar didapat dengan menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang terdiri dari beberapa butir pernyataan. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa didapat dengan menggunakan metode survei dan wawancara. Adapun instrumen yang digunakan yaitu kuesioner terbuka dan pedoman wawancara

Tabel 1. Pengumpulan Data

| Jenis Data | Metode | Instrumen | Sumber Data |
|--|----------------------|---------------------------------|--|
| Profil Minat Belajar Mahasiswa | Survei | Kuesioner dan wawancara | Mahasiswa semester 1A Prodi S1 Pendidikan IPA |
| Faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar | Survei dan wawancara | Kuesioner dan pedoman wawancara | Mahasiswa semester 1A Prodi S1 Pendidikan IPA, Dosen Pengajar, Laboran IPA |

Analisis data untuk minat belajar mahasiswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase. Data minat belajar mahasiswa yang didapatkan dari kuesioner dianalisis dengan memberi skor pada setiap jawaban berdasarkan skala Likert. Untuk data faktor yang mempengaruhi minat belajar data yang diperoleh melalui kuesioner terbuka dan wawancara dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan suatu kesimpulan yang jelas. Proses analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang diperoleh melalui wawancara dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai memperoleh data yang sudah jenuh (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2010). Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Minat belajar mahasiswa dapat ditinjau dari aspek perhatian, perasaan senang, ketertarikan, dan partisipasi. Data minat belajar mahasiswa diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner. Skor yang diperoleh dari kuesioner minat belajar dijadikan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut ini disajikan hasil analisis data kuesioner minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar.

Tabel 2. Distribusi Minat Belajar Mahasiswa Semester 1 Prodi S1 Pendidikan IPA terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar

| Aspek | Kategori (%) | | | | |
|-----------------|--------------|--------|--------|--------|---------------|
| | SangatTinggi | Tinggi | Sedang | Rendah | Sangat Rendah |
| Perhatian | 40 | 50 | 10 | 0 | 0 |
| Perasaan senang | 30 | 52 | 18 | 0 | 0 |
| Ketertarikan | 41 | 45 | 14 | 0 | 0 |
| Partisipasi | 33 | 48 | 19 | 0 | 0 |
| Rerata | 42 | 45 | 13 | 0 | 0 |

Berdasarkan hasil analisis minat belajar mahasiswa yang disajikan pada Tabel 2 dapat terlihat bahwa perolehan skor total minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar dominan tergolong tinggi dan sangat tinggi yang menandakan bahwa minat belajar fisika mahasiswa tinggi.

Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah fisika dasar. Berikut ini disajikan tabel dan grafik yang menunjukkan minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Semester 1 Prodi S1 Pendidikan IPA terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar

| Faktor- Faktor Minat Belajar | KLS A (%) |
|------------------------------|-----------|
| Faktor Internal | |
| Jasmani | 24 |
| Psikologi | 31 |
| Faktor Eksternal | |
| Keluarga | 47 |
| Kampus | 58 |
| Masyarakat | 29 |
| Media Massa | 23 |

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yang paling dominan adalah faktor psikologi dengan persentase sebesar 31% dan faktor yang kecil mempengaruhi adalah faktor jasmani dengan persentase sebesar 24%. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat belajar mahasiswa adalah faktor kampus yang terdiri atas dosen, fasilitas kampus, dan teman dengan persentase sebesar 58% dan faktor yang kecil mempengaruhi adalah faktor media massa (internet) dengan persentase sebesar 23%.

2. Pembahasan

a. Minat belajar mahasiswa

Berdasarkan analisis data minat belajar mahasiswa yang disajikan pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa perolehan skor total minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar dominan tergolong tinggi dan sangat tinggi yang menandakan bahwa minat belajar fisika mahasiswa tinggi. Indikator minat yang pertama adalah perhatian, kemudian perasaan senang, ketertarikan dan partisipasi rata-rata berada pada kategori tinggi, hal ini mencerminkan mahasiswa sudah mulai memiliki minat belajar terhadap perkuliahan. Selain itu hasil wawancara menyatakan mahasiswa memiliki perhatian yang lebih pada saat dosen menjelaskan materi ataupun saat kegiatan diskusi. Mahasiswa juga sudah memiliki perasaan senang dan ketertarikan belajar fisika dasar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutikno (2021) yang menyatakan minat belajar mahasiswa angkatan 2019 Prodi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Maitreyawira tergolong tinggi yaitu 76,54. dengan meningkat minat belajarnya maka akan membawa dampak yang paling baik bagi mahasiswa tersebut. Ini akan membuat mahasiswa kelak setelah lulus dari prodi tersebut akan memiliki pengetahuan yang akan dapat mereka pergunakan saat bekerja. Selain itu Rahmawati, Bungsu, Islamiah, dan Setiawan (2019) di MA Al-Mubarak yang menyatakan bahwa indikator ketertarikan siswa kelas XII Mia untuk belajar mendapatkan presentase yang paling unggul dari indikator lainnya dengan persentase 67%. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik berbasis media geogebra yang dirasa lebih variatif sehingga menimbulkan ketertarikan bagi siswa dan minat belajar pada diri siswa semakin tinggi pula. Hal ini juga membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki partisipasi yang tinggi dalam belajar memiliki minat belajar yang tinggi juga.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar pada penelitian ini antara lain faktor jasmani dan faktor psikologi yang terdiri atas motivasi dan intelegensi. Faktor internal yang dominan mempengaruhi minat belajar pada penelitian ini adalah faktor psikologi. Salah satu faktor psikologi yang mempengaruhi minat belajar adalah motivasi. Motivasi merupakan faktor penggerak yang memicu timbulnya rasa semangat untuk mencapai tujuan tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauziah, Rosnaningsih, dan Azhar (2017) di SDN Poris Gaga 05 Tangerang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar sebesar 79,1% yang artinya meningkatnya motivasi belajar siswa akan membawa peningkatan pada minat belajar siswa dan sebaliknya menurunnya motivasi belajar siswa akan membawa penurunan pada minat belajar siswa.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar pada penelitian ini meliputi faktor keluarga, kampus, dan lingkungan masyarakat. Faktor eksternal yang dominan mempengaruhi minat belajar adalah faktor kampus. Faktor kampus yang mempengaruhi minat belajar meliputi dosen, teman, dan fasilitas dalam ruang belajar. Faktor kampus yang dominan mempengaruhi minat belajar adalah dosen. Dosen mempunyai peran, pengaruh, dan fungsi yang sangat besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan minat belajar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) yang menyatakan bahwa cara mengajar guru dapat mempengaruhi minat belajar siswa SMA Negeri 1 Sukasada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Profil minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar berada pada kategori 42 % sangat tinggi, 45 % tinggi, dan 13% tergolong sedang. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap perkuliahan fisika dasar tergolong tinggi dengan distribusi terbesar termasuk kategori tinggi dan sangat tinggi dengan jumlah persentase 88,3%. (2) Minat belajar mahasiswa semester 1 prodi S1 Pendidikan IPA terhadap mata kuliah fisika dasar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor jasmani atau kesehatan dan faktor psikologi meliputi motivasi dan intelegensi. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar adalah keluarga, dosen, teman, fasilitas dalam ruang belajar, dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., dan Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSPD*. Volume 4. Nomor 2 (hlm. 47-53).
- Hewi, La & Muh. Saleh. (2020). "Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Golden Age Universitas Hanzamwadi* 4, no. 1 (2020): 30 – 41
- Putri, I. D. C. K. and Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6(3), pp. 721–724.
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., dan Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MA Al-Mubarak Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Aplikasi Geogebra pada Materi Sastatika Dasar. *Journal On Education*. Volume 1. Nomor 3 (hlm. 386-395).
- Ricardo dan Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Volume 2. Nomor 2 (hlm. 188-201).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., dan Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbaar Ilmu*. Volume 23. Nomor 3 (hlm. 237-244).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mustikah, S., Sadi, H., dan Misnah. 2019. Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Palu Pasca Gempa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 7. Nomor 2 (hlm 209-228).
- Sutikno, Y. (2021). Minat Belajar Mahasiswa STAB Maitreyawira. *Jurnal Maitreyawira*. Volume 2. Nomor 2 (hlm35-42)
- Nesi, M., dan Akobiarek, M. (2018). Pengaruh Minat dan Penggunaan Metode terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jayapura. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*. Volume 1, Nomor 1 (hlm. 80-94).
- Nizam. (2016). *Ringkasan Hasil-hasil Asesmen Belajar dari Hasil UN, PISA, TIMSS*. INAP: Puspendik.
- Trianto. (2012). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Received, 30 Juni 2023

Accepted, 31 Juli 2023

Putu Prima Juniartina

Dosen Program studi S1 Pendidikan IPA Undiksha, dapat dihubungi melalui email prima.juniartina@undiksha.ac.id

Nia Erlina

Dosen Program studi S1 Pendidikan IPA Undiksha, dapat dihubungi melalui email niaerlina@undiksha.ac.id